REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00201980637, 8 November 2019
Pencipta		
Nama	:	**Khoirina Farina, Sri Opti,**
Alamat	:	Jl. Mampang Prapatan XIV No.14 Rt 02/Rw04 Jakarta Selatan, Jakarta Selatan, Dki Jakarta, 12790
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Khoirina Farina , Sri Opti,**
Alamat	:	Jl. Mampang Prapatan XIV No.14 Rt 02/Rw04 Jakarta Selatan, Jakarta, 7, 12790
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Poster**
Judul Ciptaan	:	**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dan Implementasi Terkait SAK EMKM**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	8 November 2019, di Jakarta
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000163055

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Khoirina Farina	Jl. Mampang Prapatan XIV No.14 Rt 02/Rw04 Jakarta Selatan
2	Sri Opti	Jl. Narogong Asli VIII BC 5 No.13 Bekasi Timur

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Khoirina Farina	Jl. Mampang Prapatan XIV No.14 Rt 02/Rw04 Jakarta Selatan
2	Sri Opti	Jl. Narogong Asli VIII BC 5 No.13 Bekasi Timur

"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DAN IMPLEMENTASI TERKAIT SAK EMKM"

Khoirina Farina, SE., MS.Ak (0312017402)● Sri Opti, SE.,Ak, M.M.,C.A. (0329086503)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberi kontribusi yang signifikan dalam perekonomi-aN nasional. Masalah klasik UMKM di Indonesia. Penelitian Maseko dan Manyani (2011), mayoritas UKM di Zimbabwe tidak mempunyai pencatatan akuntansi yang lengkap karena keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Rudiantoro dan Siregar (2012), kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan UMKM tidak berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterimanya. Untuk itu dirancang secara khusus SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM (SAK EMKM, 2016). Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian adalahi (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM (2) Bagaimana implementasi terkait dengan SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.* Jumlah sampel terpilih 231 responden terpilih di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Metode analisis dengan deskriptif kualitatif dan uji hipotesis dengan menggunakan SmartPLS.

Tahapan Penelitian

- Perumusan Masalah
- Studi Kepustakaan
- Formulasi Hipotesis
- Pengujian Data
- Analisa Hasil Penelitian
- Kesimpulan dan Saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pernyataan Responden Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dalam usaha Bapak/ibu melakukan pencatatan atau pembukuan akuntansi atas semua transaksi ?	39%	61%
2	Pencatatan atau pembukuan dilakukan secara rutin (seperti bulanan atau tahunan)	38%	62%
3	Bapak/ibu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar ?	26%	74%
4	Terdapat bagian atau divisi atau pegawai khusus dalam perusahaan atau usaha bapak/ibu yang bertanggung jawab terkait pembukuan atau pelaporan keuangan ?	25%	75%
5	Bapak/ibu menggunakan software akuntansi yang mendukung pembukuan perusahaan?	14%	86%
6	Bapak/Ibu telah melakukan penyusunan Laporan Laba Rugi ?	36%	64%
7	Bapak/ibu telah melakukan penyusunan Laporan Posisi Keuangan (neraca) ?	27%	73%
8	Bapak/Ibu telah melakukan penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan ?	32%	68%
9	Bapak/Ibu memahami isi SAK EMKM	25%	75%
10	Bapak/ibu melakukan pemisahan uang/dana usaha dengan uang pribadi	14%	86%
11	Tujuan Bapak/ibu membuat catatan atau laporan keuangan ?		
	Keperluan internal	53%	
	Pelaporan ke bank	13%	
	Pengajuan kredit ke bank	19%	
	lain-lain	15%	
12	Laporan keuangan apa saja yang disajikan selama ini ? Laporan posisi keuangan, Laporan Laa rugi, Catatan atas laporan keuangan, Laporan perubahan modal, laporan arus kas(jawabah boleh lebih dari satu)		
	Tidak ada satupun	53%	
	ada satu laporan	36%	
	ada dua laporan	6%	
	ada tiga laporan	4%	
	ada 4 laporan	1%	
13	Alasan Bapak/ibu tidak membuat pencatatan (pembukuan) atas laporan keuangan		
	Tidak membutuhkan	31%	
	Akuntansi sulit dan rumit	11%	
	Tidak ada staf yang mengerti akuntansi	15%	
	Butuh biaya lebih	21%	
	Menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu lebih	22%	
	Pernyataan	**Ya**	**Tidak**
14	Bapak/Ibu berencana untuk melakukan penyusunan laporan keuangan ?	61%	39%

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Tabel 2 Model Struktural Pengujian

Jalur	Loading	T-Statistik	P-Value	Keterangan
PENDIDIKAN→KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	1,046	1,007	0.314	tidak signifikan
PENDIDIKAN→KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	11,424	11,417	0.000	signifikan
UKURAN USAHA→ KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	2,060	2,061	0.040	signifikan
INFORMASI & SOSIALISASI →KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	1,021	0.998	0.319	tidak signifikan
TEKNOLOGI & INFORMASI→ KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	17,727	17,889	0.000	signifikan
Sigifikan pada level kepercayaan 95%				

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

HASIL DAN PEMBAHASAN

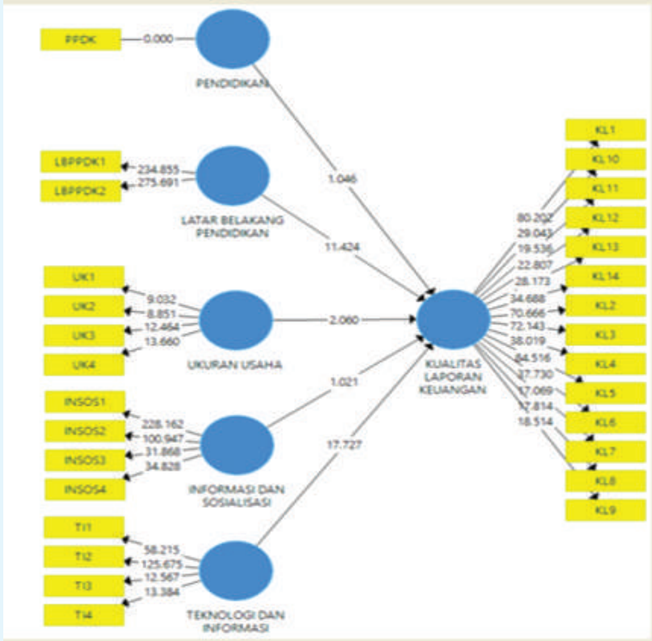

Gambar 1 Analisis Jalur-Pengujian

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha, latar belakang pendidikan dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara umum UMKM melakukan pembukuan yang sederhana, pelaku UMKM belum melakukan pembukuan atau pencatatan secara rutin dan mengikuti standar yang ada. Karena itu bagi pihak yang terkait (seperti akademisi, perbankan, pajak) memberikan pelatihan-pelatihan akuntansi kepada UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan, dan SAK EMKM. Untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan hasil penelitian ini disarankan menambah variabel lain diluar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi sesuai Kontrak Penelitian Nomor 30/AKM/PNT/2019 yang telah memberikan dukungan financial penelitian, LPPM Universitas Trilogi dan tim Peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Maseko, N. and O. Manyani .2011. *Accounting Practices of SMEs in Zim babwe: An Investigate Study of Record Keeping for Performance Measure ment (A Case Study of Bindura). Jour nal of Accounting and Taxation,* 3(8),171-181.
- Rudiantoro, Rizki & S.S. Veronica. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 9 No.1
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. 2016. Ikatan Akuntan Indonesia